

IHSG merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perekonomian Indonesia, Semakin tinggi IHSG menandakan perekonomian bergerak kearah positif. Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut salah satunya variabel Makro Ekonomi yang didalamnya berupa Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan antara Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian explanatory research dan metode pengambilan data yang digunakan yaitu Purposive Sampling. analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan 3 uji asumsi klasik yaitu Autokolerasi, Multikolinieritas dan Heterokedestisitas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil nilai Fhitung sebesar  $99,407 > Ftabel$  sebesar  $3,294$  dengan level signifikansi  $0,000$  dibawah  $5\%$  sebagai level signifikansi dengan ini membuktikan bahwa variabel Jumlah Uang beredar, Inflasi dan Kurs berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari hasil R Square didapatkan hasil  $0,897$  atau  $89,7\%$  berarti dalam penelitian ini variabel Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Kurs mampu menjelaskan perubahan IHSG sebesar  $89,7\%$  dan sisanya  $10,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Secara parsial dengan nilai signifikansi  $5\%$  Jumlah uang beredar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IHSG. Inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IHSG dan Kurs terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap IHSG.